

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan lentur Ruas Jalan batas kabupaten musi banyuasin – Muara Beliti STA 49+300 – 54+500 ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan Arteri kelas I A dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini dapat dilalui semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana yaitu 60 km/jam.
2. Pada jalan ini terdapat 6 tikungan yaitu 2 buah tikungan *Spiral-spiral*, 2 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 2 buah tikungan *Full Circle*. Dengan volume pekerjaan galian sebesar 184667,41 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 25489,96 m³.
3. Perkerasan aspal menggunakan metode perancangan tebal perkerasan lentur, dan didapat tebal perkerasan lapisan AC-WC 40 mm, lapisan AC-BC 60 mm, lapisan AC-Base 160 mm, dan Lapisan pondasi atas 150 mm.
4. Untuk membangun jalan ini diperlukan dana sebesar Rp Rp62.252.387.000,00 (*Enam Puluh Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Dengan waktu pelaksanaan 131 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Dalam merencanakan jalan raya, jalan harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan nyaman bagi pengguna jalan.
2. Dalam menentukan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan
4. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data yang terbaru dari proyek yang ditinjau.